

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3. 1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), menjelaskan mengenai metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (hlm.15).

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian ini sesuai dengan pernyataan tentang penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012) dalam Iswandi (2014) yang menyatakan sebagai berikut:

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif (hlm.25-26).

Menurut Fraenkael dan Wellen (2008:328) dalam Baharuddin (2018) mengungkapkan bahwa "Penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel" (hlm.77).

Dengan demikian, untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian, peneliti memerlukan adanya suatu metode untuk mengetahui hubungan kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan *dribblingg* pemain ekstrakurikuler futsal SMA N 9 Tasikmalaya, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif korelasional.

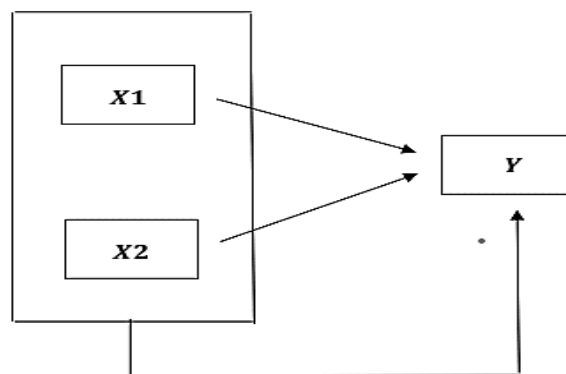
3. 2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya" (hlm.55). Selanjutnya menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa “variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X),

sementara variabel akibat disebut dengan variabel tidak bebas, variabel terikat, variabel tergantung atau *dependent variable* (Y)” (hlm.101). Sejalan dengan pendapat dari Arikunto, menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan bahwa “variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent*. Sementara “variabel terikat atau *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm.57). Berdasarkan definisi variabel di atas, maka dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas (X1) kecepatan dan variabel bebas (X2) kelincahan
2. Variabel Terikat (Y) keterampilan *dribbling*

Untuk lebih jelas mengenai keterkaitannya antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada diagram variabel dibawah ini.



Gambar 3. 1 Skema Penelitian
Sumber : Sugiyono (2015 : 15)

3. 3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti secara langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan hasil akhir yang diinginkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm.130).

Berdasarkan kutipan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini

merupakan anggota ekstrakurikuler futsal SMA N 9 Tasikmalaya yang berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm.131). Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan sifat yang dapat mewakili dari seluruh populasi yang ada.

Peneliti mengambil sampel dengan cara total sampling. Alasan peneliti mengambil total sampling dikarenakan jumlah anggota ekstrakurikuler futsal SMA N 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 kurang dari 30 orang yaitu berjumlah 20 orang, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 20 orang. Sejalan dengan pendapat menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “*Total sampling* adalah apabila jumlah populasi relatif kecil dan kurang dari 30 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian” (hlm.139).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “pengumpulan data adalah dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara” (hlm.213). Dengan demikian, untuk dapat memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi lapangan, yaitu dengan cara melakukan pengamatan (observasi) secara langsung ke lapangan untuk dapat memperoleh informasi mengenai hubungan kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan *dribbling* pada anggota ekstrakurikuler futsal SMA N 9 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Melakukan studi kepustakaan, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku atau sumber-sumber lainnya yang relevan untuk menunjang penelitian ini.
- 3) Melakukan tes dan pengukuran, yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara serangkaian tes yang diberikan, seperti Illinois Agility Run, Lari *Sprint* 60 Meter, dan Tes *Dribbling* untuk mengukur tingkat kelincahan dan kecepatan dengan keterampilan menggiring bola (*dribbling*).

3. 5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.166). Sesuai dengan data yang diinginkan, maka instrumen penelitian ini yang digunakan mengacu pada buku Pengukuran dan Evaluasi Olahraga oleh (Abdul Narlan & Dicky Tri Juniar, 2020. hlm.106) sebagai berikut :

1) Tes Kelincahan

Peneliti memilih untuk menggunakan *illinois agility run test* sebagai instrumen penelitian karena unsur instrumen *illinois agilty run test* terdapat juga unsur lari *zig-zag*. Dimana lari *zig-zag* digunakan ketika menggiring bola untuk melewati pemain lawan.

a) Tujuan

Tujuan tes kelincahan (*Illinois agility run test*) merupakan untuk mengukur dan mengetahui kelincahan seseorang.

b) Peralatan yang digunakan

- Permukaan lantai yang datar atau rata dan tidak licin (10 x 6 meter)
- 8 buah *cone*
- Meteran
- *Stopwatch*
- Formulis tes dan pulpen

c) Area

- Buat lintasan dengan jarak seperti pada di gambar. Dengan panjang area lintasan 10 meter dan lebar 5 meter antara titik *start* dan *finish*.
- Dalam lintasan bisa digunakan 5 garis.
- 4 *cone* bisa digunakan untuk menandai *start*, 2 titik balik dan garis *finish*.
- 4 *cone* diletakkan pada garis tengah dengan jarak masing-masing setiap *cone* yaitu 3,3 meter.

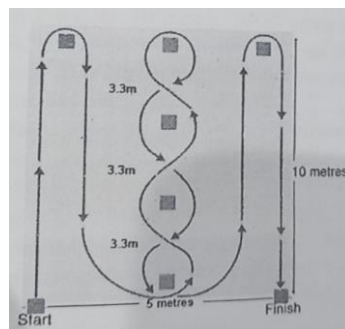
d) Pelaksanaan

- *Testee* bersiap di belakang garis *start* dengan posisi berbaring dilantai, posisikan kedua tangan berada dekat bahu dan muka dekat titik *start* menghadap ke lantai.

- *Tester* memberikan aba-aba mulai "Siap...Go" *testee* dapat berdiri secepat mungkin lalu berlari mengikuti alur yang sudah dibuat sebelumnya sampai garis *finish*.
- *Tester* memulai *stopwatch* dari ketika *testee* berdiri dan berlari, kemudian *stopwatch* dimatikan saat *testee* melewati garis *finish*.
- Waktu yang akan di hitung pada saat *testee* memulai *start* sampai melewati garis *finish*.

e) Penilaian

- Skor yang diambil merupakan waktu terbaik atau rata-rata waktu dari 2 kali pelaksanaan yang dilakukan *testee* sampai mendekati 0,1 detik (1/10 detik) dan diambil waktu yang terbaiknya.
- *Testee* melakukan sebanyak 2 kali kesempatan, *testee* melakukan tes kembali setelah memulihkan energi selama 3-5 menit.



Gambar 3. 2 *Illinois Agility Run Test*
Sumber : Narlan & Juniar (2020 : 109)

2) Tes Kecepatan

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kecepatan adalah lari *sprint* 60 meter.

a) Tujuan

Tes lari *sprint* 60 meter merupakan suatu tes yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kecepatan penuh.

b) Peralatan yang digunakan

- Lintasan yang lurus, datar dan tidak licin berjarak 60 meter
- *Stopwatch*
- Meteran

- *Cone*
 - Formulis tes dan pulpen
- c) Petugas tes
- 1 orang juru keberangkatan
 - 1 orang pengukur waktu merangkap pencatat hasil
- d) Pelaksanaan
- *Testee* melakukan pemanasan terlebih dahulu selama (10 menit)
 - *Cone* ditempatkan pada jarak 60 meter dari garis *start*
 - Ketika sudah siap, *testee* menggunakan dengan start berdiri di belakang garis *start*.
 - *Tester* memberikan aba-aba mulai "Siap...Go" *testee* dapat melakukan *sprint* 60 meter dari garis *start*.
 - Petugas mencatat waktu *testee* pada jarak 60 meter.
 - *Testee* melakukan tes sebanyak 3 kali kesempatan dengan melakukan istirahat yang cukup untuk memulihkan energi selama 3-5 menit.
- e) Penilaian
- Skor yang diperoleh adalah waktu terbaik yang dicapai *testee* untuk menempuh jarak 60 meter. Analisis paling baik adalah dengan membandingkan hasil tes sebelumnya untuk menentukan latihan yang sesuai.
 - *Testee* melakukan sebanyak 3 kali kesempatan, *testee* melakukan tes kembali setelah memulihkan energi selama 3-5 menit.



Gambar 3. 3 Lari *Sprint* 60 Meter
 Sumber : Narlan & Juniar (2020 : 68)

3) Tes *Dribbling*

Tes menggiring bola (*dribbling*) merupakan suatu tes yang termasuk kategori koordinasi. Penelitian ini menggunakan instrumen tes menggiring bola dari (Abdul

Narlan & Dicky Tri Juniar, 2020. hlm.171-172) lebih tepatnya untuk mengukur kemampuan menggiring bola (*dribbling*)

a) Tujuan

Tes menggiring bola (*dribbling*) merupakan suatu tes yang bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kelincahan dan kecepatan dalam menggiring bola.

b) Peralatan yang digunakan

- Daerah atau permukaan yang rata dan tidak licin
- Bola futsal
- 5 buah *cone*
- Meteran
- *Stopwatch*
- Formulir tes dan pulpen

c) Petugas Tes

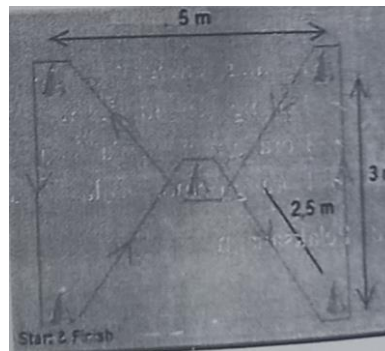
- 1 orang juru keberangkatan
- 1 orang pengukur waktu merangkap pencatat skor

d) Pelaksanaan

- *Testee* berdiri dibelakang garis *start* dengan bola berada dekat kaki.
- Pada aba-aba "Siap...Go" *testee* menggiring bola lurus melewati *cone* atau rintangan yang berada di tengah dengan dilanjutkan ke rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah ditetapkan dengan arah panah sampai garis *finish*.
- Menggiring bola menggunakan kaki kanan dan kiri secara bergantian. Tidak diperbolehkan menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja.
- *Tester* memulai *stopwatch* ketika bola sudah melewati garis *start*, dan mematikan *stopwatch* ketika bola sudah melewati garis *finish*.

e) Penilaian

- Skor yang diambil merupakan waktu terbaik yang ditempuh *testee* dari mulai *start* sampai *finish*.
- *Testee* melakukan sebanyak 2 kali kesempatan, *testee* melakukan tes kembali setelah memulihkan energi selama 3-5 menit.



Gambar 3. 4 Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)
Sumber : Narlan & Juniar (2020 : 172)

3. 6 Teknik Analisis Data

Karena jenis data penelitiannya berupa data interval, maka pada teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *person product moment*. Oleh karena itu, teknik analisis data digunakan untuk dapat menjawab hipotesis yang telah peneliti ajukan sebelumnya. Namun, sebelum melakukan uji hipotesis dapat terlebih dahulu melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum analisis data yang digunakan, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui apakah data analisis yang digunakan memenuhi syarat atau tidak guna untuk menentukan langkah-langkah berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi dapat normal atau tidak. Adapun uji normalitas data sebagai berikut ini.

a) Uji Normalitas Data

Dengan adanya perhitungan uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Maka dari itu, pada data kuantitatif supaya dapat dilakukan uji statistik parametrik data hasil penelitian dipersyaratkan harus berdistribusi normal. Sebelum mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu melakukan uji normalitas terhadap data penelitian. Untuk pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*

dikarenakan jumlah sampel < 30 . Uji *Liliefors* dilakukan mencari nilai L_{hitung} , yaitu $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang terbesar. Rumus uji *Liliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

F = Signifikan

$F(Z_i)$ = Z Skor

$S(Z_i)$ = Simpangan Baku

Dalam melakukan pengambilan keputusan, bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05\%$. Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel dinyatakan berdistribusi normal, namun jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka sampel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa "hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sebagai terbukti melalui data yang terkumpul" (hlm.110). Analisis dalam penelitian ini tentang hubungan satu variabel terikat yaitu keterampilan *dribbling* dan dua variabel bebasnya kelincahan dan kecepatan.

Tabel dibawah ini merupakan untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digunakan sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3. 1 Interpretasi Koefisien Korelasi menurut Guildford

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00 – 0,19	Hubungan sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan rendah
0,40 – 0,69	Hubungan sedang atau cukup
0,70 – 0,89	Hubungan kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Hubungan sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber : Abdurahman, Muhidin, & Somantri (2011) dalam Narlan & Juniar

(2018 : 39)

Menurut (Narlan & Juniar, 2018) mengungkapkan bahwa "korelasi *pearson* (*product moment*) adalah untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Syarat dalam menggunakan rumus ini yaitu sampel acak, berdistribusi normal dan bilangan berbentuk interval atau rasio. Masing-masing dari kedua variabel bersifat kuantitatif dan setiap variabel diukur sehingga menghasilkan skor mentah" (hlm.39). Untuk menguji hubungan dari setiap variabel bebas dan terikat, dengan menggunakan analisis korelasi *pearson* (*product moment*). Berikut rumus korelasi *pearson* (*product moment*) sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Variabel bebas/variabel pertama

$\sum Y$ = Variabel Terikat

N = Jumlah subjek/sampel

Sumber Narlan & Juniar (2020 : 40)

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji analisis antara lain, yaitu :

(1) Mencari Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besarnya hubungan dari setiap variabel X_1 , X_2 secara bersamaan terhadap variabel Y. Berikut adalah rumus dari koefisien korelasi ganda dengan 2 variabel bebas sebagai berikut :

$$R_{Y.X_1X_2} = \frac{(r_{y_1})^2 + (r_{y_2})^2 - 2 \cdot (r_{y_1}) \cdot (r_{y_2}) \cdot (r_{y_12})}{1 - (r_{12})^2}$$

Keterangan :

$R_{y.X_1.X_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$R_{y X_1}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan Y

$R_{y X_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan Y

$R_{X_1.X_2}$ = koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2

Sumber : Sugiyono (2017 : 233)

(2) Menguji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk menguji tingkat signifikan atau tidak koefisien korelasi ganda dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F. Berikut rumus Uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung
- R = Koefisien korelasi ganda
- K = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah sampel

Untuk menguji kebermaknaan korelasi, digunakan statistik F dan K untuk menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyatakan ukuran sampel. Statistik F ini dapat berdistribusi F dengan derajat kebebasan pembilang (V_1) = banyaknya variabel bebas dan derajat kebebasan penyebut (V_2) = $n-k-1$. Maka dari itu, hipotesis pengujiannya adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Dengan demikian hipotesis dapat diterima dan dalam hal lain hipotesis ditolak.

(3) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi merupakan tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y yang dinyatakan dalam persentase (%). (Supardi, 2017:202). Rumus yang digunakan dalam menguji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

- KD = Koefisien Determinasi
- r = Koefisien Korelasi

Sumber : Narlan & Juniar (2018 : 76)

3. 7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Melakukan penentuan populasi dan memilih serta menetapkan sampel penelitian.
 - b) Melakukan observasi ke tempat penelitian, yaitu ekstrakurikuler futsal SMA N 9 Tasikmalaya untuk meminta izin melakukan penelitian.
 - c) Menyusun proposal penelitian dengan dibantu oleh dosen pembimbing.
 - d) Melakukan Seminar Proposal penelitian untuk memperoleh masukan dalam pelaksanaan penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Melaksanakan tes dan pengukuran untuk melakukan pengambilan data dengan melakukan berupa tes kelincahan, tes kecepatan, dan tes *dribbling*
- 3) Tahap Akhir
 - a) Memeriksa data yang diperoleh sebelum melakukan pengolahan data.
 - b) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik.
 - c) Menyusun skripsi lengkap dengan hasil penelitian, kemudian melakukan bimbingan kepada Dosen Pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Unit Pelaksanaan Tugas Akhir (UPTA).
 - d) Melakukan Ujian Sidang Skripsi yang merupakan tahap terakhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang peneliti lakukan sekaligus penyempurnaan skripsi yang telah disusun.

3. 8 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif korelasional, maka pelaksanaan tes dan pengambilan data hanya dilakukan melalui satu kali tes saat tes berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan hanya untuk memperoleh data dari hasil tes tanpa adanya pemberian latihan maupun perlakuan lagi terhadap sampel setelahnya. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada Senin, 18 Juni 2023. Pukul 08.00 sampai dengan 10.00 WIB. Lokasi penelitian bertempat di Lapangan Dadaha Kota Tasikmalaya. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu anggota ekstrakurikuler futsal SMA N 9 Tasikmalaya.

Tabel 3. 2 Alur Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Januari	Februari	Maret	Juni	Agustus	November
1.	Tahap Awal						
	Melakukan Observasi						
	Menyusun Proposal						
	Seminar Proposal						
	Revisi Pasca Sidang Proposal						
	Mengurus Administrasi Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	Pelaksanaan Penelitian						
3.	Tahap Akhir						
	Memeriksa Data Hasil Penelitian						
	Pengolahan Data						
	Melaksanakan Sidang Skripsi						